

ISU Sepekan

BIDANG POLITIK DALAM NEGERI

Minggu ke-1 Bulan Maret 2021

(tanggal 26 Februari s.d. 4 Maret)



**Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI**

RENCANA PEMBELIAN DASSAULT RAFALE DAN F-15 EX DALAM PEMENUHAN RENSTRA-III MEF TNI

Aulia Fitri

Peneliti Pertama Bidang Politik Dalam Negeri

Kepakaran Studi Pertahanan

aulia.fitri@dpr.go.id

ISU ATAU PERMASALAHAN

TNI Angkatan Udara berencana untuk membeli sejumlah alat utama sistem persenjataan (alutsista) modern secara bertahap hingga tahun 2024, dalam rangka pemenuhan rencana strategis tahap ke-III program *Minimum Essential Force* (MEF) TNI. Beberapa alutsista yang akan dibeli TNI AU di antaranya 8 unit pesawat *multirole combat aircraft* F-15 EX (Amerika Serikat) dan 36 unit jet tempur Dassault Rafale (Perancis). Meskipun terdapat pedoman postur, renstra maupun MEF, pengadaan alutsista pada dasarnya bergantung pada kondisi lingkungan strategis yang terus berubah secara dinamis. Selain itu, pengadaan alutsista juga memiliki kontribusi upaya diplomasi pertahanan dengan negara lain yang bernilai strategis terhadap konstelasi politik global.

Pembelian kedua pesawat tempur ini juga dapat meningkatkan efek gentar (*deterrence effect*) bagi Indonesia di kawasan. Melalui pengadaan ini, Indonesia akan menjadi satu-satunya negara di ASEAN yang mengoperasikan Rafale. Sebelumnya, TNI AU berencana untuk melakukan pengadaan pesawat tempur buatan Rusia yaitu Sukhoi Su-35, namun rencana pembelian tersebut tidak diteruskan oleh Kementerian Pertahanan dan Mabes TNI. Adapun rencana pembelian Dassault Rafale & F-15 Ex dinilai sebagai langkah bijak ditengah penerapan The Countering America's Adversaries Through Sanctions Act (CAATSA) oleh Amerika Serikat. CAATSA merupakan aturan diterapkan untuk memberikan hukuman berupa sanksi dan embargo terhadap negara yang membeli senjata dari Rusia, Iran dan Korea Utara.

FUNGSI DPR

Pengawasan:

Melalui fungsi pengawasan, Komisi I DPR RI dapat mengawasi kinerja Kementerian Pertahanan dan Mabes TNI untuk efektif dalam pemenuhan MEF, terutama dalam melaksanakan modernisasi alutsista melalui program penelitian dan pengembangan persenjataan militer, serta memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam proses pengadaan alutsista.

ATENSI DPR RI

- Menghimbau Kementerian Pertahanan dan Mabes TNI untuk melakukan pengadaan alutsista modern yang bertujuan untuk memperkuat kekuatan TNI dan menjaga kedaulatan negara, disesuaikan dengan kondisi lingkungan strategis global serta kemampuan negara.
- Menghimbau Kementerian Pertahanan dan Mabes TNI agar program akuisisi/pengadaan alutsista memberikan keuntungan terhadap negara, khususnya dalam peningkatan SDM TNI melalui program *transfer of technology* untuk memelihara kesiapan tempur TNI dan daya pertahanan negara.
- Mendorong Kementerian Pertahanan dan Mabes TNI untuk terus membuka peluang kerjasama dan diplomasi pertahanan dengan melalui program pengadaan/akuisisi alutsista.
- Menghimbau Kementerian Pertahanan dan Mabes TNI agar pemenuhan alutsista udara ini dapat menyeimbangkan kekuatan seluruh pangkalan udara TNI di seluruh Indonesia agar dapat melakukan deteksi dini dan merespons dengan cepat terhadap berbagai ancaman pertahanan udara.
- Menghimbau Kementerian Pertahanan dan Mabes TNI agar menerapkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengadaan/akuisisi alutsista dari luar negeri.
- Turut memastikan penggunaan anggaran pengadaan, akuisisi, serta modernisasi alutsista TNI tepat sasaran.

SUMBER

Tribun, 28 Februari 2021; Republika, 28 Februari 2021; CNBC Indonesia, 28 Februari 2021.